



**ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG**

***Analysis Of The Implementation Of Guidance And Counseling Services In The
Era Of The Covid-19 Pandemic At SMP Negeri 35 Palembang***

¹Kesi Pratiwi, ²Erfan Ramadhani, & ³Nurlela

¹Universitas PGRI Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas PGRI Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

³Universitas PGRI Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Agustus 2022

Dipublikasi
September 2022

*e-mail :
kesipratiwi25@gmail.com

ABSTRAK

Layanan bimbingan dan konseling terjadi perubahan yang disebabkan pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah melanda negara-negara di seluruh dunia dan menghadirkan tantangan tersendiri bagi layanan instruksional. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang, layanan yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka harus berubah menjadi secara online atau daring. Maka dari itu, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa pandemi covid-19, layanan diberikan secara daring. Materi yang diberikan juga sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Guidance and counseling services are undergoing a significant transformation Due to the covid-19 pandemic, this presents its own challenges for the world education, especially in the implementation of guidance and counseling services. Based on results of observations made by researchers found problems related to the implementation of guidance and counseling services in the era of the covid-19 pandemic in Indonesia SMP Negeri 35 Palembang, a service that was previously carried out face to face advance must change to online. Therefore, the problem in this study is how to analyze the implementation of guidance services and counseling in the era of the covid-19 pandemic at SMP Negeri 35 Palembang. Destination this research is to find out the implementation of guidance and counseling services in Indonesia the era of the covid-19 pandemic at SMP Negeri 35 Palembang. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that starting from planning, implementing and evaluating guidance and counseling services in the era of the covid-19 pandemic at SMP Negeri 35 Palembang has been carried out with good. This is evidenced by the services provided are in accordance with the needs of students during covid-19 pandemic, services are provided is also in accordance with the needs of students at school time the covid-19 pandemic.

Keywords: Implementation Of Guidance and Counseling Services, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling terjadi perubahan yang disebabkan pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah melanda negara-negara di seluruh dunia dan menghadirkan tantangan tersendiri bagi layanan instruksional. Pendidikan mempunyai tantangan dalam layanan bimbingan dan konseling mengenai tidak boleh melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, ini terjadi disebabkan larangan berkumpul, pengurangan sosial dan mejaga , menggunakan penutup mulut dan membersihkan tangan. Perintah pemberian layanan online disampaikan melalui pemerintah melalui berbagai aturan sehingga pembelajaran dilakukan dengan tetap bertatap muka.

Pandemi Covid-19 berlangsung ke berbagai arah serta berdampak pada lingkungan akademik dan penawaran dalam bentuk instruksi untuk menghentikan terkuaknya Covid19 dengan memberlakukan sekolah online. WHO memberikan imbauan untk mengakhiri acara-acara yang seharusnya menjadi alasan keramaian, sehingga tatap muka yang mengumpullkan banyak mahasiswa dihentikan sebab fakta yang dapat dilakukan untuk menyebarkan Covid. Pendidikan dipersiapkan skenario mampu mencegah interaksi fisik antar siswa dan anggota lain dan antara siswa dan guru, melalui penggunaan pengetahuan teknologi yang memungkinkan siswa, instruktur untuk meningkatkan prosedur pembawa pendidikan meskipun mereka berada di lokasi berbeda (Firman & Rahayu, 2020). Penanganan layanan pendidikan secara online memiliki kekuatan, tantangan, dan hambatan pribadinya masing-masing.

Bimbingan dan konseling di sekolah telah berubah, khususnya layanan bimbingan konseling selama pandemi Covid 19 di sekolah. Layanan hingga saat ini dilaksanakan secara tatap muka harus berubah, sebab aturan *social distancing*. siswa memiliki masalah

ketika menerima layanan (Putra & Shofaria, 2020). Subjek penawaran pendidikan konseling tidak hanya masalahmasalah layanan dan infrastruktur namun juga mengkhawatirkan kerumitan kebiasaan pendidikan dan penawaran konsileng yang telah tatap muka berbasis tatap muka menjadi online atau berbasis online. Seperti pembelajaran dan sekolah, mahasiswa kurang mampu melalui cara akademik online.

Selain pandemi Covid-19, Indonesia juga telah memulai periode reguler baru. Pada akhir Mei 2021, pemerintah Indonesia mulai menjajaki implementasi kehidupan sehari-hari yang baru. Ketika mendiami kehidupan baru yang biasa, mahasiswa dihadirkan via gadget mengenal nan disesuaikan bersama protokol Covid-19 berupa penguasaan memakai berbasis digital, kurangnya kegiatan perkumpulan fakultas, jarak tubuh mahasiswa (Muharammah, 2021).

Layanan konseling pada generasi baru biasa dapat dilakukan melalui penggunaan topi pelindung (*face shield*) semisal penganti masker untuk mempermudah konselor dan keluie nr untuk melihat mimik wajah satu sama lain yang bisa menciptakan pengalaman kenyamanan serta juga perlindungan konselor. Penggunaan topeng pelindung (*face shield*) jua membantu menghancurkan penyebaran Covid_19. Selain, penawaran tatap muka dilakukan dengan memberlakukan protokol kebugaran untuk menjaga jarak IM. Meskipun hubungan tubuh dihilangkan, konselor tetap bisa memberikan respons murni terhadap metode konseling dgan cara mengandalkan ekspresi muka dan keterampilan lisan yang dimiliki.

Tulisan ini secara khusus menargetkan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran dan konseling pada generasi pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan bantuan guru BK di sekolah. Berdasarkan fenomena di atas dan observasi awal di sekolah, lalu penulis berminat menunaikan sebuah penelitian

berjudul "Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini karena peneliti berusaha untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 35 Palembang pada masa pandemi covid-19 baik dari staf bimbingan maupun siswa. Observasi dilakukan karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 35 Palembang pada masa wabah covid-19 langsung dari observasi yang dilakukan di sekolah dan informasi yang diberikan kepada pengajar layanan tersebut.

Model Miles dan Huberman, reduksi data awal digunakan dalam analisis data lapangan untuk penelitian ini. Setelah data terkumpul melalui wawancara, dikategorisasikan kemudian dipersempit menjadi informasi penting dengan membuat catatan dan rangkuman yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan memfokuskan pada masalah yang dihadapi, reduksi data digunakan untuk memilah, memfokuskan, dan membuang data yang tidak relevan. Langkah kedua adalah penyajian data, yang melibatkan penggunaan catatan dari wawancara peneliti untuk menyampaikan data. Untuk meneliti apa yang telah ditemukan atau data yang dikumpulkan, peneliti harus mampu menghasilkan data yang telah diperoleh baik sebelum memasuki lapangan maupun selama dan setelah kerja lapangan. Ketiga, untuk menarik kesimpulan, temuan penelitian harus diulang dengan mencocokkan reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diteliti dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang sesuai atau

dapat dipertanggungjawabkan. Agar tidak terjadi penyimpangan, maka semua data yang terfokus digunakan untuk membuat kesimpulan dengan kembali dan meninjau reduksi data dan tampilan data. Oleh karena itu, validitas data terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang diperiksa setelah data disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan bahasa ilmiah dan bertanggungjawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dikemukakan beberapa data dari hasil wawancara, peneliti akan menganalisis temuan yang untuk menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian, dapat digambarkan bahwa baik perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi layanan bimbingan dan konseling di era pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang telah dilaksanakan dengan baik.

Perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 35 Palembang sudah dilakukan dengan baik. Guru bimbingan dan konseling sudah melakukan *assessment* sebelum memberikan layanan kepada siswa, program yang digunakan selama masa pandemi covid-19 berupa program tahunan, program semesteran dan program bulanan berdasarkan seri pandemi covid-19, program tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di masa pandemi covid-19. Sarana dan prasarana yang disediakan kepada peserta didik pada saat memberikan layanan berupa angket, materi dalam bentuk dokumen serta powerpoint.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa pandemi

covid-19. Layanan bimbingan dan konseling diberikan baik secara tatap muka maupun daring, pemberian layanan bimbingan dan konseling selama masa pandemi covid-19 dilakukan di luar jam pelajaran dan juga dilakukan setiap jumat dari pukul 11.00 sampai dengan pukul 13.00. Media pendukung yang dimanfaatkan dalam memberikan layanan sehingga layanan dapat diberikan secara optimal berupa sosial media, *whatsapp group*, *google meet*, *google form*. Layanan yang diberikan selama masa pandemi covid-19 berupa layanan *home visit*, bimbingan konseling pribadi, konseling pribadi, layanan informasi dan bimbingan klasikal. Materi yang diberikan selama masa pandemi covid-19 yaitu, analisis kebutuhan siswa kelas 7 dan 8, kecerdasan emosi, masa pubertas, menjadi manusia yang dicintai tuhan, cara agar memiliki banyak teman, cita-cita, sosialisasi cara membuat akun *e-mail*, *edmodo* dan *google meet* dan lain-lain.

Evaluasi layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri Palembang dilakukan dengan memberikan penilaian pada saat layanan bimbingan dan konseling berakhir, sistem penilaian yang dilakukan yaitu penilaian *laisseg* (penilaian tahap awal yang dilakukan segera setelah atau menjelang diakhirnya layanan yang dimaksud) dan berupa sistem penilaian sikap melalui keaktifan siswa di group *whatsapp* setelah memberikan layanan konseling. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dari program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 35 Palembang yaitu jika peserta didik sudah bisa memahami apa yang disampaikan setelah pemberian layanan serta mengacu terpenuhinya kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Juni sampai 17 Juni 2022 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 35 Palembang telah dilaksanakan dengan baik. Fakta bahwa layanan yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa selama pandemi covid-19 adalah buktinya. Pemberian layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19 dilakukan di luar jam pelajaran. Layanan ini ditawarkan baik secara langsung maupun online. Media pendukung yang dimanfaatkan dalam memberikan layanan sehingga layanan dapat diberikan secara optimal berupa sosial media, *whatsapp group*, *google meet*, *google form*. Layanan yang diberikan selama masa pandemi covid-19 berupa *home visit*, bimbingan konseling pribadi, konseling pribadi, layanan informasi dan bimbingan klasikal. Materi yang diberikan selama masa pandemi covid-19 yaitu, analisis kebutuhan siswa kelas 7 dan 8, sosialisasi cara membuat akun *e-mail*, *edmodo* dan *google meet* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, F. A. (2021). Perubahan Bimbingan dan Konseling Era Pandemi. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 15.
- Alfan, N. (2020). Profesionalitas Konselor selama Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Malang*, 9.
- Darmadi. (2013). *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, T. (2018). *Pelayanan Konseling Kelompok*. Tangerang: Tira Smart.
- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 36-49.
- Gudnanto, S. R. (2016). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.
- Karyanti, K., Syarif, D. F. T., & Setiawan, M. A. (2022). Cyber Counseling Berbasis Seni sebagai Penawar Gejala Trauma Dampak Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 22(Special-1), 126-133. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22iSpecial-1.2768>
- Khotimah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

¹Kesi Pratiwi ²Erfan Ramadhani ³Nurlela

Issn :2460-7274

E-Issn :26858045

dalam Menanamkan Karakter Jujur dan Mandiri Peserta Didik pada Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal BASICEDU*, 5007-5013.

- Lutfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Tegas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Mahaly, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1-6.
- Muharammah, d. (2021). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik pada Era New Normal. *Universitas Negeri Malang*, 65-78.
- Nursalim, M. (2018). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Permana, E. J. (2021). Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara pada Pandemi Covid-19. *Universitas Ahmad Dahlan*, 2301-6167.
- Prayitno, d. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafriana, A. &. (2019). Bimbingan dan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya. *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*, 50-62.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.